

**INVENTARISASI TUMBUHAN SEBAGAI OBAT TRADISIONAL
DI KECAMATAN TAMBUN UTARA KABUPATEN BEKASI**

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Oleh

Risma Karenina

1701125063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

JAKARTA

2021

**INVENTARISASI TUMBUHAN SEBAGAI OBAT TRADISIONAL
DI KECAMATAN TAMBUN UTARA KABUPATEN BEKASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi

Salah Satu Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Disusun Oleh :

Risma Karenina

1701125063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

JAKARTA

2021

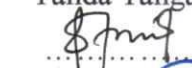




HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Inventarisasi Tumbuhan sebagai Obat Tradisional di
Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi
Nama : Risma Karenina
NIM : 1701125063

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai dengan saran penguji

Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Sabtu
Tanggal : 31 Juli 2021

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si.		6/10/2021
Sekretaris	: Susilo, M.Si.		11/11/2021
Pembimbing	: Devi Anugrah, M.Pd.		6/11/21
Penguji I	: Hilman Faruq, M.Pd.		29/9/2021
Penguji II	: Agus Pambudi Dharma, M.Si.		12/9/2021

Disahkan oleh,
Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

HALAMAN PERSETUJUAN

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

Judul Proposal : Inventarisasi Tumbuhan sebagai Obat Tradisional di
Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi

Nama : Risma Karenina

NIM : 1701125063

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap proposal untuk disidangkan.

Jakarta, 24 Juli 2021

Dosen Pembimbing,



Devi Anugrah, M.Pd
NIDN. 0303028702

LEMBAR PENYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Risma Karenina
Nim : 1701125063
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi : S1 – Pendidikan Biologi

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Inventarisasi Tumbuhan sebagai Obat Tradisional di Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi” merupakan hasil karya sendiri, sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelum atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari, skripsi ini baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

Jakarta, 24 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Risma Karenina
NIM. 1601125063

ABSTRAK

Risma Karenina. NIM. 1701125063. *“Inventarisasi Tumbuhan Obat di Kabupaten Bekasi Kecamatan Tambun Utara”*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat tradisional di Kabupaten Bekasi Kecamatan Tambun Utara. Latar belakang penelitian ini adalah perlu dilakukan inventarisasi tumbuhan obat di Kabupaten Bekasi Kecamatan Tambun Utara sebelumnya belum pernah ada penelitian di daerah tersebut, karena itu meneruskan pengetahuan tentang tumbuhan obat di daerah dengan cara mendokumentasikan nama tumbuhan, manfaat dari tumbuhan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021. Penelitian ini dilaksanakan delapan desa di Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan cara pengumpulan data. Observasi yang dilakukan di lapangan dengan menggunakan metode jelajah (*crulse method*). Kabupaten Bekasi merupakan wilayah dengan perbatasan Jakarta, Karawang dan Bogor. Kabupaten Bekasi mempunyai luas 127.388 Ha yang terbagi menjadi 30 kecamatan, 245 desa dan 8 kelurahan. Dengan jumlah penduduk pada tahun 2017 sebanyak 12.378 orang, untuk luas daerah Tambun Utara sekitar 3.442 Ha. Hasil penelitian ditemukan pada Kecamatan Tambun Utara sebanyak 129 jenis tumbuhan obat dan 58 *family*. Desa yang paling banyak ditemukan adalah desa Jejalen Jaya. *Family* yang paling banyak digunakan yaitu *family zingiberaceae*. Organ yang paling banyak digunakan adalah daun. Teknik pengolahan yang paling banyak dengan cara direbus 44%, ditumbuk 12%, dihaluskan 12%, ditumbuk 10%, diseduh 8%, diparut 4%, dipotong 3%, dikeringkan 2%, diperas 1%, dijus 1%.

Kata Kunci : Inventarisasi, tumbuhan obat, kabupaten bekasi

ABSTRACT

Risma Karenina. NIM. 1701125063. *"Inventory of Medicinal Plants in Bekasi Regency, Tambun Utara District"*. Essay. Jakarta: Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021.

This study aims to determine the types of traditional medicinal plants in Bekasi Regency, Tambun Utara District. The background of this research is that it is necessary to carry out an inventory of medicinal plants in Bekasi Regency, Tambun Utara District, there has never been a study in the area, therefore, to continue knowledge about medicinal plants in the area by documenting the names of plants, the benefits of plants. This research was conducted in March 2021. This research was carried out in eight villages in Tambun Utara District, Bekasi Regency. The method used is descriptive qualitative by collecting data. Observations were made in the field using the cruise method. Bekasi Regency is an area that borders Jakarta, Karawang and Bogor. Bekasi Regency has an area of 127,388 hectares which is divided into 30 sub-districts, 245 villages and 8 urban villages. With a population in 2017 of 12,378 people, the area of North Tambun is around 3,442 Ha. The results of the study were found in Tambun Utara District as many as 129 species of medicinal plants and 58 families. The most common village found is Jejalen Jaya village. The most widely used family is the Zingiberaceae family. The most widely used organ is the leaf. The processing technique is mostly boiled 44%, pounded 12%, mashed 12%, ground 10%, brewed 8%, shredded 4%, cut 3%, dried 2%, squeezed 1%, juiced 1%.

Keywords: Inventory, medicinal plants, Bekasi district

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Karuniannya sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan baik yang berjudul **“Inventarisasi Tumbuhan Sebagai Obat di Kabupaten Bekasi Kecamatan Tambun Utara”** Sholawat beriringan salam kita curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan keluarga yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai islami.

Skripsi ini penulisan susunan sebagai salah satu persyarat untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Prof DR.HAMKA.

Penyelesaian Namun tidak lepas dari bantuan dan partisipasi berbagai pihak, karena itu mengucapkan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya disertai doa yang tulus kepada:

1. Bapak Bapak Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Ibu Dra. Hj. Maryanti, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu dan nasehatnya kepada penulis.
3. Bapak Devi Anugrah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan motivasi, mengarahkan dan membimbing serta memberikan nasehat dengan sabar selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Susilo, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang banyak memberikan arahan dan nasehat terkait akademik.

5. Kepada seluruh Dosen Biologi UHAMKA yang telah memberikan ilmu, pengalaman, nasehat, dan motivasi.
6. Orang tua tersayang Ayahanda Pajar, ibunda tercinta Warsih dan adikku Marchila Dwi Karenina yang tak pernah berhenti memberikan doa, semangat dan nasehat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
7. Diri saya sendiri yang sudah mau bertahan, berjuang, berusaha sekuat yang saya bisa, dan tidak menyerah walaupun banyak godaan yang sering berdatangan dalam penyusunan skripsi. Terima kasih karena sudah mau untuk tetap kuat.
8. Sahabat-sahabatku yang selalu ada Ardi, Adam, Dzikri, Dzul, Dinda, Putri, Melin, Noni, Lilis, Uji, Naela, Firi, Aya, Ella dan Saras yang telah membantu dan menyemangati dalam penyusunan skripsi.
9. Rekan- rekan seperjuangan Biologi 2017 terutama Biologi A, yang telah memberikan pengalaman sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teman-temanku Ayu, Aini, Ita, Hani, Muthia, Firyal, Iyus, Fatikah, Diah Ayu dan Bang Dimas terima kasih untuk kebersamaannya selama ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun dari kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 24 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian teori.....	6
1.Pengertian Inventarisasi	6
2.Pengertian Umum Tumbuhan Obat	6
3.Jenis Tumbuhan Obat.....	8
4.Organ Tumbuhan Obat yang sering digunakan	8
5.Teknik Pengolahan Tumbuhan Obat	10
6.Profil Kabupaten Bekasi	13
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	15
C. Kerangka Berpikir.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Tujuan Operasional Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	19
C. Jenis Penelitian.....	19

D. Metode penelitan dan Prosedur Penelitian.....	19
1. Tahap Awal	20
2. Tahap Pelaksanaan	21
3. Tahap Akhir	21
E. Alat dan Bahan.....	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	22
G. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil Penelitian	25
1. Hasil Inventarisasi	25
B. Pembahasan.....	143
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	148
A. Kesimpulan	148
B. Saran.....	148
DAFTAR PUSTAKA	149

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tumbuhan Obat di Kecamatan Tambun Utara.....	26
Tabel 4. 2 Jenis tumbuhan yang digunakan	45
Tabel 4. 3 Jenis Tumbuhan Obat di Kecamatan Tambun Utara Desa Jejalan Jaya.....	50
Tabel 4. 4 Jenis Tumbuhan Obat di Kecamatan Tambun Utara Desa Karang Satria	62
Tabel 4. 5 Jenis Tumbuhan Obat di Kecamatan Tambun Selatan Desa Satria Jaya.....	72
Tabel 4. 6 Jenis Tumbuhan Obat di Kecamatan Tambun Utara Desa Satria Mekar	84
Tabel 4. 7 Jenis Tumbuhan Obat di Kecamatan Tambun Utara Desa Sriamur	96
Tabel 4. 8 Jenis Tumbuhan Obat di Kecamatan Tambun Utara Desa Srijaya	106
Tabel 4. 9 Jenis Tumbuhan Obat di Kecamatan Tambun Desa Srimahi	118
Tabel 4. 10 Jenis Tumbuhan Obat di Kecamatan Tambun Utara Desa Srimukti	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta lokasi Kabupaten Bekasi.....	14
Gambar 2. 2 Peta Wilayah Kecamatan Tambun Utara	15
Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir	18
Gambar 4. 1 Diagram Organ Tumbuhan yang digunakan Sebagai Obat di Kecamatan Tambun Utara.....	141
Gambar 4. 2 Diagram Cara pengolahan yang digunakan sebagai obat di Kecamatan Tambun Utara.....	142
Gambar 4. 3 Diagram Cara Penggunaan Tumbuhan obat yang digunakan sebagai obat di Kecamatan Tambun Utara.....	143

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Protokol Observasi.....	155
Lampiran 2 Protokol Wawancara.....	156
Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi.....	160
Lampiran 4 Borang Isian Wawancara.....	162
Lampiran 5 Dokumen Pendukung.....	164
Lampiran 6 Foto Tumbuhan Obat di Kecamatan Tambun Utara.....	166
Lampiran 7 Daftar Identitas Responden.....	181
Lampiran 8 Surat Keterangan Izin Penelitian.....	186
Lampiran 9 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	187
Lampiran 10 Riwayat Pendidikan.....	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai jenis flora dan fauna dengan persebaran yang sangat tinggi dan Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan tumbuhan. Namun dari beberapa yang tumbuh di Indonesia dapat dikelola menjadi obat oleh masyarakat setempat. Pada lembaga ilmu pengetahuan Indonesia (LIPI) menyatakan bahwa adanya 30.000 jenis tumbuhan obat dari 40.000 total yang ada di dunia (Yani, 2013). Selain itu adapun catatan pada WHO, UICN dan WWF lebih dari 20.000 spesies tumbuhan obat terdapat 80% tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai tumbuhan untuk penyembuhan suatu penyakit (Abdiyani, 2008). Tumbuhan obat biasanya ditanam dipekarangan rumah yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai penyembuhan suatu penyakit, penggunaan tumbuhan obat biasanya ditanam dipedesaan yang daerah kawasan yang masih asri.

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang berkhasiat untuk menyembuhkan suatu penyakit yang tidak mengandung zat aktif tertentu tetapi ada beberapa tumbuhan obat yang belum teruji. Masih banyak tumbuhan obat yang sering kali dihiraukan padahal khasiat dalam kandungan obat tersebut banyak untuk menyembuhkan segala penyakit yang diderita, namun pada era modernisasi sudah banyak masyarakat menggunakan obat kimia tanpa menggunakan resep dari dokter langsung membeli di apotek. Pada dasarnya

masyarakat tersebut tidak memikirkan efek samping yang diderita oleh masyarakat yang terlalu sering menggunakan obat instan karena efeknya sangat buruk bagi kesehatan organ-organ vital, padahal disekitar banyak tumbuhan obat yang dapat dimanfaatkan untuk penyembuhan penyakit karena tumbuhan obat sangat aman dikonsumsi karena tidak ditimbulkan efek samping (Darsini, 2013).

Setiap tumbuhan obat mempunyai khasiat yang beragam dan dapat mengobati lebih dari satu jenis penyakit. Obat tradisional merupakan obat yang diolah secara sederhana, turun termurun dari nenek moyang lalu dapat dikembangkan menjadi obat yang lebih bagus lagi, sering kali masyarakat Indonesia mengonsumsi. Pada dasarnya tumbuhan obat merupakan salah satu tumbuhan yang bagiannya sangat berkhasiat untuk kesehatan yang sangat bermanfaat untuk menyembuhkan suatu penyakit (Sada & Tanjung, 2010) seperti adanya zat aktif yang ada didalam kandungan tumbuhan obat tersebut yang di mana efek samping pada tumbuhan obat tidak terlalu banyak dan dapat menyembuhkan jenis penyakit tertentu lalu dapat dibedakan tumbuhan dengan tumbuhan yang lain untuk menyembuhkan penyakit tertentu. Pada mengonsumsi obat tersebut masyarakat yang menggunakan obat dari tumbuhan akan mendapatkan khasiat yang khusus dari berbagai tumbuhan yang diperoleh dari daerah masing-masing, adapun tumbuhan herbal pada masyarakat setempat dapat digunakan sebagai obat yang dapat menyembuhkan suatu penyakit.

Inventarisasi tumbuhan obat merupakan suatu kegiatan untuk mencatat hasil yang sudah ada dan dibukukan kembali. Kegiatan inventarisasi merupakan kegiatan turun kelapangan dengan mengumpulkan jenis-jenis tumbuhan yang

ada di daerah tersebut, kegiatan ini meliputi bagian tumbuhan yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit (Fauzi, dkk, 2015)

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Barat yang mempunyai luas 127.388 Ha yang terbagi menjadi 30 Kecamatan, 245 desa dan 8 kelurahan (Dinas Perdagangan Kabupaten Bekasi, 2018). Adapun beberapa wilayah kabupaten Bekasi mempunyai wilayah yang luas untuk bercocok tanam di pekarangan rumah dapat dijadikan tumbuhan herbal untuk manfaat obat. Penggunaan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat dilakukan dari generasi ke generasi selama ribuan tahun, tumbuhan obat sudah merupakan tradisi masyarakat tradisional dengan penggunaan bahan yang alami dengan efek samping yang tidak ada dan bagus untuk kesehatan (Radam, Soendjoto, & Prihatiningtyas, 2017).

Tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat setempat akan berpotensi sangat positif karena agar populasi tumbuhan obat tidak punah, banyak masyarakat yang mengonsumsi obat tradisional karena efek samping yang ditimbulkan tidak terlalu banyak dibandingkan mengonsumsi obat berbahan kimia (Jennifer & Saptutyningtyas, 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas perlu dilakukan inventarisasi tumbuhan obat di Kabupaten Bekasi Kecamatan Tambun Utara, sebelumnya belum pernah ada penelitian di daerah tersebut. Untuk karena itu meneruskan pengetahuan tentang tumbuhan obat di daerah dengan cara mendokumentasikan nama tumbuhan, manfaat dari tumbuhan. Hasil dari penelitian ini diharapkan

dapat menambah wawasan atau informasi lebih luas dikalangan masyarakat di Kabupaten Bekasi Kecamatan Tambun Utara.

B. Identifikasi Masalah

1. Jenis tumbuhan apa saja yang dapat dijadikan obat di Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi ?
2. Apa saja manfaat dari tumbuhan obat tradisional di Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi ?
3. Bagaimana cara masyarakat dalam pengolahan tumbuhan obat di Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi ?

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan uraian di atas penelitian tersebut hanya berfokus pada “Inventarisasi tumbuhan sebagai obat Tradisional di Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi “.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang telah diuraikan diatas yaitu ”Jenis tumbuhan obat tradisional yang digunakan di Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian tersebut untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat tradisional di Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi.

F. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan penelitian tentang jenis tumbuhan obat, manfaat tumbuhan obat dan cara pengolahan tumbuhan obat.

b. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi masyarakat

Menambah pengetahuan tentang jenis tumbuhan obat yang ada disekitar dan dimanfaatkan sebagai kebutuhan sehari-hari.

d. Bagi pendidikan

Menjadikan buku referensi sebagai media pembelajaran biologi dan tentang manfaat *plantae* dibidang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyani, S. (2008). Keanekaragaman jenis tumbuhan bawah berkhasiat obat di dataran tinggi dieng. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 5, 79–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.20886/jphka.2008.5.1.79-92>
- Adriadi, A., Nursanti, & Puspitasari, R. (2020). Keanekaragaman Tumbuhan Obat Masyarakat Di Hutan Talang Rencong Desa Pulau Sangkar, Kabupaten Kerinci, Jambi. *Jurnal Media Konservasi*, 25(2), 134–139. <https://doi.org/10.29244/medkon.25.2.134-139>
- Alkawi, Rondonuwu, S. B., & Kandou, F. E. F. (2021). Inventarisasi Tumbuhan Obat dan Pemanfaatan Secara Tradisional Oleh Masyarakat di Desa Amesiu Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, 10(2), 790–797. <https://doi.org/https://doi.org/10.35799/pha.10.2021.34026>
- Bonay. (2013). *Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Tradisional oleh Masyarakat Suku Klabra di Kampung Buk Distrik Klabot Kabupaten Sorong*. Program Studi Kehutanan Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua, Manowari.
- D, K., & Purwaningrum, Y. (2018). Pemanfaatan Kandungan Metabolit Sekunder Pada Tanaman Kunyit Dalam Mendukung Peningkatan Pendapatan Masyarakat, 17(1), 544–549. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/kultivasi.v17i1.15669>
- Darsini, N.N. (2013). Analisia Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Tradisional

- Brtkasiat Untuk Pengobatan Penyakit Saluran Kencing Di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Provinsi Bali. *Jurnal Bumi Lestari*, 13(1), 159–165.
- Dinas Perdagangan Kabupaten Bekasi. (2018). Penyusunan Data Base Exsportir. Retrieved from <https://docplayer.info/157238922-Kata-pengantar-i-daftar-is-i-ii-daftar-tabel-iv-daftar-gambar-v-daftar-grafik-vi.html>.
- Dr. Wahidmurni, M. P. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif, 1–17.
- Durahman, N., & Munir, S. (2019). Sistem Informasi Inventarisasi Data Barang Di PTnata Bersaudaraan Sejahtera Menggunakan Metode Garis Lurus. *Jurnal Teknik Informatika*, 7(1), 21–30. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51530/jutekin.v7i1.386>
- Fauzi, M., Kardhinata, E. H., & Putri, L. A. (2015). Identifikasi dan Inventarisasi Genotip Tanaman Ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) di Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 3(3), 1082–1088.
- Fitri, S. R., Meisawitri, G. I., Wiyanda, T. P., Kholilah, N., & Yusriyanti, A. (2017). Kegiatan Pengolahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Sebagai Bentuk Preventif Kesehatan Keluarga Mandiri. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 02, 49–56.
- Herlina, N. (2019). Inventarisasi jenis tumbuhan berkhasiat obat di zona rehabilitasi blok pasir batang taman nasional gunung ciremai, 1(November), 85–92.

- Herlina, N., Nurlaila, A., & Sandria, I. (2016). Keanekaragaman dan Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Kawasan Hutan Lindung Gunung Pakuan Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Kehutan Dan Lingkungan*, *10*(1), 25–30.
- Ingsih, I. S., Winaktu, G., & Wirateruna, S. E. (2020). Pembuatan Jamu Tradisional Kunyit Asan Sebagai Minuman Peningkatan Daya Imunitas Tubuh Pada Masa Pandemi Covid-19, 328–339.
- Jennifer, H., & Saptutyingsih, E. (2015). Preferensi Individu Terhadap Pengobatan Tradisional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, *16*(April), 26–41.
- Khambali, A., & Siswanto, A. (2018). Sistem Informasi Inventaris alat dan Barang Berbasis Web Pada SMA Kandangserang, *5*(1), 44–49.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36595/misi.v1i2.49>
- Kurniawan, T. D., & Fatmawati, I. (2019). Perpepsi Masyarakat Madura Terhadap Peran Tumbuhan Etnofarmaka Di Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pertanian CEMARA*, *16*(24608947), 1–7.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24929/fp.v16i2.809>
- Larassati, A., Marmaini, & Kartika, T. (2019). Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Di sekitar Pekarangan Di Kelurahan Sentosa, *1*(2), 76–87.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31851/indobiosains.v1i2.3198>
- Mabel, Y., Simbala, H., & Koneri, R. (2016). Identifikasi Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Dani di Kabupaten Jayawijaya Papua. *Jurnal MIPA*

Unsrat, 5(2), 103–107.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35799/jm.5.2.2016.13512>

Mahmudi, Sofwan, M., & Wahdina. (2020). Eksplorasi Jenis-jenis Zingiberaceae di Cagar Alam Raya Pasi Gunung Poteng Kota Singkawang Kalimantan Barat, 8, 310–314. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jhl.v8i2.39965>

Meilawati, N. L. W., Melati, & Rusmin, D. (2019). Pengaruh Jenis Benih Terhadap Efisiensi, Viabilitas, Pertumbuhan dan Produktivitas Tiga Varietas Kunyit, 29(2), 101–109.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21082/bullitro.v29n2.2018.101-109>

Mutaqin, A. Z., Noviani, E., Partasasmita, R., & Iskandar, J. (2016). Studi Etnobotani Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat oleh Masyarakat Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, 27–28.

Nasution, J., Riyanto, & Chandra, R. H. (2020). Kajian Etnobotani Zingiberaceae Sebagai Bahan Pengobatan Tradisional Etnis Batak Toba di Sumatra Utara, 25(1), 98–102. <https://doi.org/10.29244/medkon.25.1.98-102>

Nurdiani, N. (2018). Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan, 5(9), 1110–1118. <https://doi.org/https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>

Oktavia, Susilastuti, Aditiameri, Husnin, Tobing, & Rahmayanti. (2020). Pemberdayaan Petani Dalam Mengurangi Residu Melalui Pertanian Ramah Lingkungan di BPP Tambun Utara, Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 27–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/abdi.v2i1.21>

A.

Pelokang, C. Y., Koneri, R., & Katili, D. (2018). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional oleh Etnis Sangihe di Kepulauan Sangihe Bagian Selatan, Sulawesi Utara. *Jurnal Bioslogos*, 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.35799/jbl.8.2.2018.21446>

Qamariah, N., Mulyani, E., & Dewi, N. (2018). Inventarisasi Tumbuhan Obat Di Desa Pelangian Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur. *Borneo Journal of Pharmacy*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.33084/bjop.v1i1.235>

Radam, R., Soendjoto, M. A., & Prihatiningtyas, E. (2017). Pemanfaatan Tumbuhan yang Berkhasiat Obat oleh Masyarakat di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, 486–492.

Rendiawati, O., & Idham, M. (2019). Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Pengobatan Tradisional Oleh Masyarakat Desa Teluk Batang Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*, 7, 1446–1460. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jhl.v7i3.37564>

Rumra, D. S. (2017). *Inventarisasi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat di Desa Bandar Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara*.

Sada, J., & Tanjung, R. (2010). Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori – Papua. *Jurnal Biologi Papua*, 2(2), 39–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.31957/jbp.560>

- Sahidin, Ruslin, & Rahman, S. (2020). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam Pencegahan dan Pemulihan Penderita Akibat COVID-19 melalui KKN Tematik Universitas Halu Oleo (UHO), *1*(2), 39–45.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35311/jmpm.v1i2.9>
- Tudjuka, K., Ningsih, S., & Toknok, B. (2014). Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Pada Kawasan Hutan Lindung Di Desa Tindoli Kecamatan Pamona Tenggara Kabupaten Poso, *2*, 120–128.
- Yani, A. P. (2013). Kearifan Lokal Penggunaan Tumbuhan Obat Oleh Suku Lembak Delapan di Kabupaten Bengkulu Tengah, Bengkulu, (Supriadi 2001), 71–74.